

## BAB IV DESKRIPSI DATA PENELITIAN

### A. Gambaran Umum TKIT Permata Bunda

Lokasi penelitian pada skripsi ini ialah TKIT Permata Bunda Desa Sumberjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang, dalam melihat gambarannya dengan cara ringkas mengenai kondisi sekolah itu, dengan demikian bab ini dengan cara sengaja ditampilkan data mengenai gambaran umum oleh sekolah tersebut. Terdapat pula gambaran umum kondisi TKIT Permata Bunda Desa Sumberjo Kec. Rembang Kabupaten Rembang ialah antara lain :

#### 1. Sejarah singkat TKIT Permata Bunda

Awal dibangun TKIT Permata Bunda Desa Sumberjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang disebabkan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap perlunya pendidikan agama untuk anak-anak tingkat usia dini dengan lokasi strategis. Banyaknya kebutuhan itu tidak selaras terhadap jumlah sekolah bagi anak usia dini dengan basis Islam yang ada di Desa Sumberjo Kec. Rembang Kab. Rembang di tahun itu. Banyaknya sekolah yang ada tidak dapat memenuhinya animo masyarakat dalam mendaftarkan anak ke sekolah di Desa Sumberjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Maka tidak sedikit anak yang bersedia untuk sekolah di luar desa, keadaan demikian ditanggapi cepat oleh bapak Joko Agung, S.S.Pt, M.Si sebagai ketua penyelenggara YPPU AL-IHSAN Rembang.<sup>1</sup>

Keadaan itu yang menjadikan pengurus Yayasan YPPU AL-IHSAN Rembang di tanggal 1 Januari 2011 membangun suatu TKIT (Taman Kanak- Kanak Islam Terpadu) dan dinamakan TKIT Permata Bunda, TKIT Permata Bunda sudah didaftarkan sebagai lembaga pendidikan yang dinaungi oleh “Dinas Pendidikan di tanggal 01 September 2012, Akte Notaris No:

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala TK IT Permata Bunda Sumberjo kecamatan Rembang 22 September 2020

AHU.4953.AH.01.04 th.2010, dan No Ijin Operasional 421/7094/2012”<sup>2</sup>

TKIT (Taman Kanak –Kanak Islam Terpadu) Permata Bunda Desa Sumberjo Kec. Rembang Kab. Rembang didirikan di tanggal 1 Januari 2012, tapi di bulan Juli 2012 telah dibuka kegiatan belajar aktivitas pembelajaran. Latar belakang dibangunnya TKIT Permata Bunda ialah<sup>3</sup>:

- a. Melalui semangat, kebersamaan, dan inisiatif Ustadz dengan warga setempat dibangun suatu TKIT (Taman Kanak –Kanak Islam Terpadu) yang dinamakan TKIT Permata Bunda yang pada pendiriannya dibantu YPPU AL-IHSAN, di samping hal tersebut pun dibantu sukarelawan dan donatur yang ikut menumbangkan pikiran dan tenaga.
  - b. Bersamaan terhadap kondisi dan berkembangnya di desa Sumberjo dengan jumlah penduduk yang meningkat dan dengan pemukiman yang semakin padat, dengan demikian sesepuh desa memiliki inisiatif dalam membangun TKIT (sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu).
  - c. Kehendak yayasan ataupun ustadz hendak melakukan dakwah di musholla, melalui pengajian dan dalam menajahterakan masjid dengan menyairkan agama Islam pada media lainnya yakni mendirikan pendirian sekolah yang pertama kali didirikan, yaitu SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu ).
2. Identitas TKIT Permata Bunda

TKIT Permata Bunda adalah unit Taman Kanak-kanan yang diurus oleh manajemen berbasis Islam dinanugi YPPU AL-IHSAN<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumentasi TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang, dikutip tanggal 22 September 2020.

<sup>3</sup> Dokumentasi, TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang, dikutip tanggal 22 September 2020

<sup>4</sup> Dokumentasi TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang, dikutip tanggal 22 September 2020.

TKIT Permata Bunda mempunyai perizinan operasional berdasarkan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Propinsi Jawa Tengah menggunakan “Nomor SK Ijin Operasional 421/7094/2012 di tanggal 1 September 2012, NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) 69804328 serta pengesahannya dilakukan Kemenkumham RI NoAHU-4953 AH 01.04 th 2010”.<sup>5</sup>

Tabel 4.1  
Identitas Sekolah TKIT Permata Bunda Sumberjo  
Rembang<sup>6</sup>

NPSN	: 69804328
Nama lembaga	: TKIT Permata Bunda
Alamat lengkap	: Jl. Slamet Riyadi desa Sumberjo Rt. 07 Rw. 07 Kec. Rembang Kab. Rembang
Waktu Belajar	: Pagi
NPWP	: 02.228.749.4-507.000
Penyelenggara	: YPPU AL-IHSAN
Luas Bangunan	: 347.5 m <sup>2</sup>
Luas Tanah	: 497 m <sup>2</sup>
No Hp	: 085803022417
Status kepemilikan	: Milik Sendiri
No. Ijin Operasional	: 421/7094/2012
Tanggal SK	: September 2002
No Ijin Pendirian	: “Mk.08/7.a/PP.00.4/1356/2002”
No Akreditasi	: -
No SK	: “058/BAP-SM/XII/2007”
Tanggal SK	: 12 Desember 2007

<sup>5</sup> Dokumentasi TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang, dikutip tanggal 22 September 2020.

<sup>6</sup> Dokumentasi TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang, dikutip tanggal 22 September 2020.

### 3. Letak Geografis

TKIT Permat Bunda berada pada Desa Sumberjo Rembang yakni di Jalan Slamet Riyadi Rt 7 Rw 7 Sumberjo Rembang. Dengan cara geografis letaknyayakni antara lain:<sup>7</sup>

- a) Sebelah utara berbatasan dengan perumahan ;
- b) Sebelah selatan berbatasan dengan SDIT AL IHSAN
- c) Sebelah timur berbatasan dengan lahan warga;
- d) Sebelah baratnya berbatasan pada rumahnyawarga.

Bangunan gedung sifatnyatetapsertadibangun di sebidang tanah dengan luas 497 M<sup>2</sup>. Gedung itu merupakan milik sendiri dan meliputi dua lokal yang digunakan sebagai ruang belajar satu kantor guru dan kantor kepala sekolah. Lokasi di dekat TKIT Permata Bunda salah satunya terletak di lingkungan perumahan dan terletak di pertengahan kotawilayah desa Sumberjo Rembang. Lokasi itu sangat strategisdalam menyelenggarakan pendidikan, sebab kondisi yang tenang, dan letak geografis dan tidak sulit diakses.



Gambar 4.1<sup>8</sup> Denah TKIT Permata Bunda kec. Rembang kab. Rembang Dengan Aplikasi Google Map

<sup>7</sup> Dokumentasi TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang, dikutip tanggal 22 September 2020.

<sup>8</sup> Dokumentasi TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang, dikutip tanggal 22 September 2020.

#### 4. Visi, Misi dan Tujuan TKIT Permata Bunda

Kelembaga yang telah dibangun dari lama, tentu tidak terlepas dari kerja keras dan bertlak ukur terhadap Tujuan, Visi, dan Misi. Terdapat pula Tujuan, Visi, serta Misi TKIT Permata Bunda antara lain:<sup>9</sup>

##### a. Visi TKIT Permata Bunda

“Menciptakan generasi pelajar yang berjiwa sosial, mandiri, cerdas, dan islami.”

##### b. Misi TKIT Permata Bunda

- 1) Memberi bekal dasar pada siswa dalam mencintai Sunnah Rasulullah SAW dan Al-Qur'an, *dengan demikian* mempunyai ibadah yang benar dan Aqidah yang bersih.
- 2) Memberi bekal dasar pada siswasampai dengan mempunyaipribadi yang islami dengan pembiasaan akhlaqul karimah sehari-hari
- 3) Memberi bekal dasar pada siswa menjadi seorang muslim yang berwawasan luas, cerdas, dan mandiri.

##### c. Tujuan TKIT Permata Bunda

- 1) Menigembangkan pelayanan pendidikan pada anak usia dini berdasarkan tahapan perkembangan
- 2) Membentuk lingkungan lembaga PAUD yangmenunjang terbentuknya satuan PAUD sebagai wadah kegiatan belaar mengajar kondusif
- 3) Membentuk budaya kelembagaan yang menunjang terbentuknyamasyarakat Pendidikan Anak Usia Dini yang memiliki etos kerja dan dedikasi yang tinggi
- 4) Mengembangkan mutu fasilitasdalam mendukung tahapan kegiatan belajar mengajar.

#### 5. Keadaan Peserta Didik, Dewan Guru seta Keadaan Karyawan

---

<sup>9</sup> Dokumentasi TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang, dikutip tanggal 22 September 2020.

## a. Peserta Didik

Jumlah peserta didik TKIT Permata Bunda Kelompok B Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Daftar Nama Peserta Didik Kelompok B  
Tahun 2021/2022<sup>10</sup>

No	Nama Anak	L/P	Alamat
1.	Fahilla Izzati Ramdhani	P	Sumberjo 03/07
2.	Florenzza Balqis	L	Tasik Agung 04/06
3.	Raihaan Fauzi	L	Sendang Agung 01/06
4.	Ahmad Dafa.	L	Sumberjo 03/07
5.	Sultan Abid	L	Sumberjo 04/07
6.	Adiasta Pradipta	L	Sendang Agung 02/04
7.	Afia Zahwa	P	Sumberjo 03/02
8.	Agna Fleri	L	Pulo 03/11
9.	Alisa Khoira W	P	Ketanggi 01/03
10.	Annaila Faida	P	Sumberjo 05/04
11.	Daffa Ibnu H	L	Ketanggi 05/04
12.	Fahri Ahsan	L	Sumberjo 03/04
13.	Fatimah Maskur	P	Tasik Agung 03/06
14.	Fatihah Sadina	P	Ketanggi 06/03
15.	Fauzih Khutwa	P	Pulo 08/03
16.	Habibah El irfani	P	Ketanggi 04/04
17.	Haziq Hanis	L	Tanjung Sari 01/01

## b. Dewan Guru

Guru pendidik TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021 berjumlah 6 pengajar sebagai berikut<sup>11</sup>:

<sup>10</sup> Dokumentasi TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang, dikutip tanggal 22 September 2020.

<sup>11</sup> Dokumentasi TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang, dikutip tanggal 22 September 2020.

Tabel 4.3  
Daftar Nama Guru  
TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang  
Semester I Tahun 2021/2022<sup>12</sup>

<b>No</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT RUMAH</b>
1.	Susanti S.Pd	Sugihan 02/05 Rembang
2.	Rumlah, S.Pd	Ketanggi 04/06 Rembang
3.	Suci Nurani, S.Pd	Sendang Agung 02/03 Kaliori
4.	Naning Sumiyati, S.Pd	Sendang Agung 01/03 Kaliori
5.	Arin, S.Pd	Sumberjo 02/05 Rembang
6.	Dian Triana Maharani, SE	Sawahan 01/07 Rembang
7.	Nofitasari, S.Pd	Kabongan lor 05/02 Rembang
8.	Noor Faizah, S.Pd	Karangmencol Rembang

Untuk menertibkan kondisi dan situasi saat aktivitas pembelajaran dilakukan, dengan demikian guru wajib mematuhi dalam menjadwalkan piket yang sudah disetujui bersama.

Adapun jadwal piket guru antara lain:<sup>13</sup>

Tabel 4.4  
Jadwal Piket Guru  
TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang  
Semester I Tahun 2021/2022<sup>14</sup>

<b>No.</b>	<b>Hari</b>	<b>Guru Piket</b>	
1.	Senin	Susanti	Naning Sumiyati
2.	Selasa	Rumlah	Suci Nurani

<sup>12</sup> Dokumentasi TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang, dikutip tanggal 22 September 2020.

<sup>13</sup> Dokumentasi TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang, dikutip tanggal 22 September 2020.

<sup>14</sup> Dokumentasi TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang, dikutip tanggal 22 September 2020.

3.	Rabu	Dian Triana Maharani	Arin
4.	Kamis	Suci Nurani	Naning Sumiyati
5.	Jumat	Susanti	Rumlah
6.	Sabtu	Arin	Dian Tria Maharani

Terdapat pula tata tertib yang wajib dilakukan seluruh guru TKIT Permata Bunda yang telah disepakati bersama-sama antara lain:<sup>15</sup>

- a) Guru hadir ke sekolah 15 menit sebelum aktivitas pembelajaran dilakukan
  - b) Guru piket hadir 30 menit sebelum aktivitas pembelajaran dilakukan
  - c) Guru telah *mempersiapkan* terlebih dahulu aktivitas yang hendak disampaikan di hari ini.
  - d) Guru menggunakan seragam yang telah dijadwalkan
  - e) Jika guru tidak bisa berhadir, wajib memohon izin ataupun memberitahu.
- c. Keadaan Karyawan
- Selain siswa dan guru didik, pihak lainnya yang ikut terlibat dalam aktivitas pembelajaran adalah pegawai. Pegawai TKIT Permata Bunda mempunyai dua orang pegawai, yaitu 1 tenaga kebersihan dan 1 tenaga tata usaha.<sup>16</sup>
- d. Sarana dan Prasarana TKIT Permata Bunda
- Fasilitas sangatlah mendukung aktivitas pembelajaran, dengan demikian perlu ditunjang fasilitas yang bermutu antara lain:<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Dokumentasi TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang, dikutip tanggal 22 September 2020.

<sup>16</sup> Dokumentasi TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang, dikutip tanggal 22 September 2020.

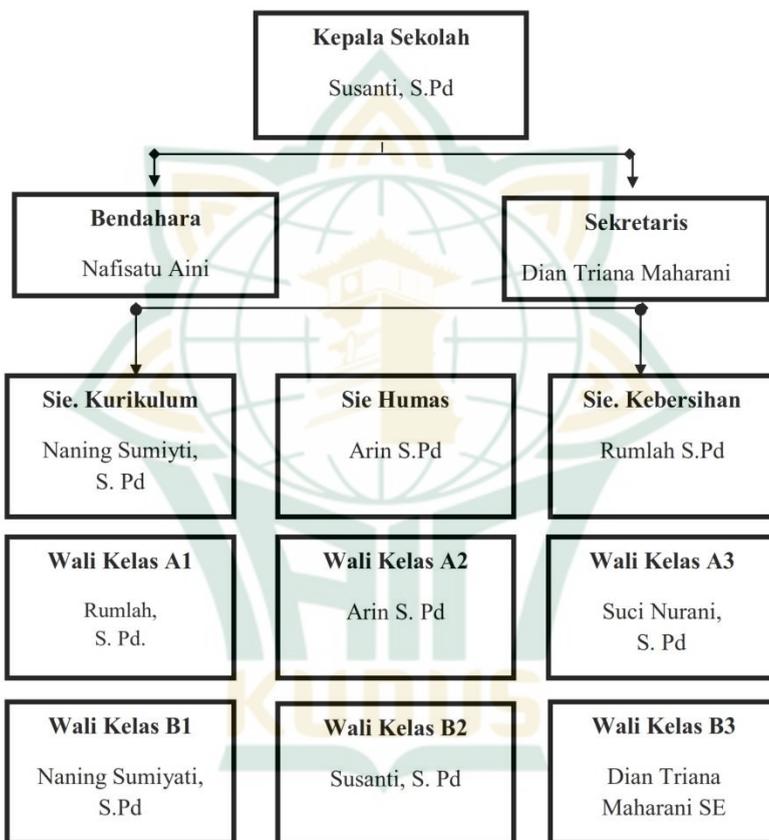
<sup>17</sup> Dokumentasi TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang, dikutip tanggal 22 September 2020.

Tabel 4.5  
Sarana dan Prasarana  
TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang  
Semster I Tahun 2021/2022<sup>18</sup>

No.	Benda	Baik/Tidakbaik
1.	APE di ruangan kelas	Baik
2.	Alat permainanya di luar kelas	Baik
3.	Perlengkapan musik serta seni	Baik
4.	Perlengkapan olahraga	Baik
5.	Perlengkapan untuk kebutuhan khusus	Tak ada
6.	Papan huruf serta angka	Baik
7.	Papan temple	Baik
8.	Kartu huruf serta angka	Baik
9.	Kayu kubik dll	Baik
10.	Mejanya	Baik
11.	Kursinya	Baik
12.	Papan tulisnya	Baik
13.	Almarinya	Baik
14.	Alat tulisnya	Baik
15.	Alat untuke bebersih	Baik
16.	Papan penyekat kelas	Baik
17.	Gambar-gambarnya	Baik
16.	Seragam drumbandnya	Baik
17.	Seragam sekolahan	Baik
18.	Seragam dan saraa keolahragaa	Baik
19..	Seragam manasik haji	Baik
20.	Alat peribadahan	Baik

<sup>18</sup> Dokumentasi TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang, dikutip tanggal 22 September 2020.

Tabel 4.6  
Struktur organisasi  
TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang Tahun 2021/2022<sup>19</sup>



<sup>19</sup> Dokumentasi TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang, dikutip tanggal 22 September 2020.

## B. DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan penulis di lapangan ada sejumlah hal yang perlu dipaparkan. Dengan demikian, seluruh data yang sudah dihimpun maka dianalisis supaya seluruh data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

### 1. Tayangan Film Upin Ipin Dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Didik Di TKIT Permata Bunda

Animasi Upin Ipin di musim pertama atau keluaran pertama yang mempunyai 6 episode ini pertama terbit khusus ketika perayaan Ramadhan di tahun 2007, alasan animasi tersebut diciptakannya agar memberi didikan kepada anak-anak mengenai penting dan maknanya bulan suci Ramadhan. Tapi dikarenakan memperoleh respon yang positif dari masyarakat dengan demikian produser Les' *Copahque* ini membuat semakin banyak animasi Upin & Ipin dengan tema-tema yang unik dan tidak terlepas oleh pendidikan anak usia dini. agar semakin mengenal secara dekat mengenai produksi Upin & Ipin, adapun dipaparkan mengenai profil Les' *Copahque*, tokoh-tokoh, dan sejarah yang terdapat pada animasi Upin & Ipin tersebut.

Secara awal merupakan suatu ide film Geng: Pengembaraan Bermula, Upin dan Ipin dibuat oleh Usamah Zaid, Mohd. Safwan Abdul Kaim, dan Mohd. Nizam Abdul Razak, para pemilik Les' *Copahque*. Ketiganya, adalah alumni Multimedia University Malaysia yang awalnya berprofesi pada suatu animasi sebelum akhirnya bejumpa pada bekas pedagang migas, Haji Burhanuddin Radzi beserta sang istri bernama H. Ainon Arif pada tahun 2005, kemudian mendirikan Les' *Copahque*.<sup>20</sup>

Upin dan Ipin adalah suatu film dibuat dengan durasi pendek, rata-rata 10 menit dan ditampilkan sejumlah 6 episode. Film tersebut memakai bahasa Melayu, dan banyak pihak yang menyebut berasal dari

---

<sup>20</sup> Mei Fita Asri Untari & Farida Utami Purnomo, "Kajian Nilai Moral Dalam Film Kartun Upin Dan Ipin Edisi "Ikhlash Dari Hati" Produksi Les' Copaque", *Journal Redcube* Volume 6 Nomor 1 Juli 2016.hlm.26

Malaysia dan sudah ditayangkan di TV9. Upin dan Ipin juga termasuk sebuah film 3D yang dibuat warga Malaysia. Sifat Upin dan Ipin digambarkan dengan seorang anak berumur lima tahun dengan kepala botak. Melalui logat khas Malaysia kisah itu dibawa dengan cara menghibur dan ringan. Dulu hanya memberikan kisah Upin dan Ipin yang ditayangkan pada 6 episode dengan tema Ramadhan.<sup>21</sup>

Film animasi 3D tersebut sangatlah spesial karena tema yang ditayangkan ialah mengenai lebaran dan puasa. Di samping menggemaskan dan lucu, pesan moral yang hendak disampaikan tampak mudah dicerna dan sederhana. Gambaran sosok anak berusia 5 tahun yang menjadi sempurna pada efek 3D yang sangat halus. Karakternya juga sangat sederhana, selaras terhadap kehidupan sehari-hari, terlebih anak-anak. Dan lagi Upin dan Ipin mengisahkan mengenai kehidupan 2 anak Malaysia pada kesehariannya. Dalam Film musim pertama tersebut diperlihatkan ras-ras yang terdapat pada Malaysia, contohnya India, Melayu, dan Cina. Tokoh-Tokoh Serial Animasi Upin dan Ipin yakni antara lain<sup>22</sup>:

- 1) Upin merupakan kakak kembar Ipin.

Meskipun waktu kelahirannya hanyalah berselang 5 menit. Upin umumnya yang meencanakan sebuah tindakan, sedangkan Ipin hanya menurut pada kakaknya. Dirinya dapat dibedakan dari Ipin dikarenakan memiliki rambut yang hanya sehelai dengan kaos kuning bertuliskan huruf besar U besar.

- 2) Ipin

Ipin ialah anak yang ceria, sangat aktif dan suka bermain. Ipin umumnya hanya menurut apa yang dikatakan saja. Namun sesungguhnya Ipin lebih pintar dibandingkan Upin terlebih

---

<sup>21</sup>Mei Fita Asri Untari & Farida Utami Purnomo, "Kajian Nilai Moral Dalam Film Kartun Upin Dan Ipin Edisi "Ikhlash Dari Hati" Produksi Les' Copaque", *Journal Redcube* Volume 6 Nomor 1 Juli 2016.hlm.26

<sup>22</sup> Mei Fita Asri Untari & Farida Utami Purnomo, "Kajian Nilai Moral Dalam Film Kartun Upin Dan Ipin Edisi "Ikhlash Dari Hati" Produksi Les' Copaque", *Journal Redcube* Volume 6 Nomor 1 Juli 2016.hlm.26

padabidang Matematika. Perkataan yang umumnya dipergunakan Ipin ialah “Betul, Betul, Betul”. Ipin sangat menyukai ayam goreng. Upin dan Ipin cukup senang berlari mengejar ayam, sembari mencari keanehan dan kegembiraan di mana pun mereka berada. Mereka keap dimarahi Ros, dikarenakan ceroboh ataupun nakal. Mereka pun senang menonton film action dan mereka kemanapun sering membawa pistol mainan.

3) Ros

Ros ialah kakak Upin dan Ipin. Meskipun terlihat lembut dan cantik, namun sebenarnya Ros sangat tegas dan galaksebab bertanggungjawab mengurus kedua adiknya. Ros pun dikenali sebagai perempuan tercantik di kampung Ros senantiasa membantu sang nenek berjualan sembari mengawasi adik-adiknya, kecerobohan adik-adiknya kerap membuatnya marah. Ros suka menyaksikan drama Melayu kuno dan suka berperilaku sebagaimana karakter pada dramanya

4) Tok Dalang

Tok Dalang ialah pemilik dusun durian. Dirinya pun memenangkan kompetisi wayang kulit, dan disebut Atok. Dirinya pun dikenal kikir tapi dirinya menyukai anak kecil.

5) Opah Mak Uda atau Opah ialah Opah Upin, Ipin dan Ros.

Adalah seseorang yang baik hati dan senantiasa menjaga cucu-cucunya yang memberi nasihat bermanfaat.

6) Rajoo

Seorang anak ramah, aktif, dan cerdas. Dirinya mempunyai keunggulan dapat melakukan komunikasi pada hewan dan dirinya juga kerap melakukan komunikasi bersama sapy yang dinamakan Sapy. Dirinya senang bernyanyi dan mendengar musik.

7) Ehsan

Teman satu kelas geng tersebut yang sifanya seperti bos. Dirinya pun kerap menjadi

juri ketika terdapat permainan dan senantiasa menggunakan dasi kupu-kupu merah. Sebuah kebiasannya yang buruk ialah pelit untuk meminjamkan barang pada orang lain dan suka makan.

8) Mei-mei

Seorang gadis lucu yang sopan, suka membahagiakan orang lain dan senantiasa belajar dengan giat di sekolah. Walaupun terlihat sabar, namun kadang-kadang dirinya pundapat marah jika teman-temannya tidak mau bekerja sama.

9) Fizi

Fizi ialah teman baik Ehsan dan senantiasa mengikuti Ehsan kemanapun dirinya pergi. Fizi pun umumnya berperilaku sebagai bos dan Ehsan dijadikan korban. Fizi pun suka mengejek Ehsan yang berjulukan “intan payung”.

Pada film kartun Upin serta Ipin memiliki 50 tayangan, tapi pada penelitian ini, hanyalah 10 tayangan yang diamati. serta 1 -10 hendak dipaparkan sinopsisnya, antara lain :

a) Episode 1 “Esok Puasa”

Upin dan Ipin yang sudah berusia 5 tahun telah mengenal makna "puasa" dan hendak mengetahui makna dan tujuan puasa sebagaimana anak-anak Muslim lain yang seumuranya. Kak Ros dan Opah mau memaparkan tujuan dan makna puasa pada maknanya. Dengan demikian itulah pengalaman pertama kakak beradik kembar ini dalam sahur dan puasa. Awal ceritanya, berlatar belakang di halaman rumah Opah ketika sore hari. Saat Upin, Ipin, Mei-Mei dan Rajoo tengah memainkan guli bersama. Sesudah mendengarkan suara adzan magrib, Upin dan Ipin langsung berlari ke rumahnya. Adegan selanjutnya scene ke 2, dimana Upin, Ipin, Kak Ros dan Opahtengah makan bersama di meja makan dan terdapat pengumuman esok puasa dari TV 9 Malaysia bahwa besok telah mulai puasa.

Mengetahui hal tersebut, Upin dari kakak Ipin menunjukkan ekspresi bingung dikarenakan tidak mengetahui makna puasa. Secara polos, Upin langsung bertanya pada Opah mengenai makna puasa. Opah pun langsung memaparkan mengenai makna puasa : “puasa tuh, kite tak boleh makan, tak boleh minum dari pagi hinggasore, paham ?”

Upin tidak paham mengenai makna puasa, dan dirinya menanyakan mengapa kite puasa Opah?, Opah pun memberi jawaban : “orang Islam harus berpuasa, tuhan yang nyuruh. Supaya kita tau rasanye orang yang kelaperan”. Sesudah memaparkan makna puasa pada Upin dan Ipin, Opah meminta mereka keduanya tidur cepat agar dapat terbangun untuk sahur. Mendengarkan apa yang dikatakan Opah, Upin juga masih belum mengetahui mengenai makna sahur, Opah langsung memaparkan pada Upin, mengenai makna sahur : “Sahur tuh, pagi-pagi kita bangun, lalu makan dan minum, kemudian boleh menahan puasa”. Lalu selanjutnya scene ke 3, hari menunjukkan jam 3 pagi, waktunya memulai hari pertama berpuasa. Di dalam kamar Upin dan Ipin. Ketika kak Ros hendak membangunkan agar bersahur, mereka masih tampak tidur sangat pulas.

Melalui upaya yang kuat, Upin dan Ipin tetap masih tidak terbangun lalu hadir Opah yang membangunkan Upin dan Ipin secara lembut, sembari tangan Opah mengangkat tubuh Upin dan Ipin agar cepat terbangun. Walaupun begitu, keduanya tetap saja bermalasan bangun, sembari menunjukkan ekspresi yang menguap dan matanya terlihat sukar dibuka, meskipun pun mereka telah di tempat meja makan. “Dengan pandai, maka kak Ros menggoda mereka berdua, melalui menciumkan bau ayam goreng yang baru matang pada hidung Upin dan Ipin. Terasa wewangian ayam goreng, mereka pun

menabrakan kepalanya satu sama lain dan akhirnya keduanya terbangun lalu makan sahur”. Maka mereka makan sahur, Opah langsung meminta Upin dan Ipin agar membacakan niat puasa. Di ujung ceritanya, ada suara Upin dan Ipin membacakan doa niat puasa. Nilai dakwah yang dijelaskan dalam episode pertamanya ini, ialah perlunya mengajari dan mengenalkan anak kecil sejak dini agar saling rukun dan belajar puasa antar umat beragama. Seperti yang diajarkan dalam berdakwah dalam mengajarkan yang ma’ruf tidak perlu menggunakan kekerasan tapi menggunakan hati yang lembut.

## **2. Pembentukan Karakter Islami Anak Didik di TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang**

Sesuai dengan observasi awal dalam waktu itu, anak yang tengah menonton film Upin Ipin sangat menikmati film tadi diatampak senangwaktu sedang menontonnya bahkan hingga mengikuti istilah-istilah yang terdapat pada film tadi, selanjutnya menjelang beberapa hari lalu mereka tak jarang menceritakan film Upin Ipin tadi menggunakan temannya tentang bagaimana perilaku Upin Ipin pada film tadi bahkan mereka telah hafal lagu pada film Upin Ipin<sup>23</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara dengan wali kelas TKIT Permata Bunda, film “Upin & Ipin” banyak mengandung nilai moral. Produksi film “Upin & Ipin” bisa dijadikan sebagai alat dalam menumbuhkan nilai-nilai Islam. Untuk anak-anak. Nilai karakter Islami dalam film Upin Ipin yang digunakan sebagai media pembentukan karakter di TK IT Permata Bunda Sumberjo kabupaten Rembang adalah:

- 1) Religius (Ketaqwaan), yaitu ajaran agamanya tersebar luas, menoleransi praktik pemujaan terhadap agama lain, dan dapat hidup tentram pada pemeluk agama yang lain. Film Upin & Ipin

---

<sup>23</sup> Hasil Observasi penulis di TKIT Permata Bunda Sumberjo kecamatan Rembang Tanggal 22 september 2020

memiliki beragam bahan ajar Islam yang bercirikan karakter religiusnya yaitu:

- a) Shalat. Pada film ini, ada materi tentang shalat tarawih. Materi ini tercermin pada saat Opah dan Kak Ros mengajak Upin dan Ipin pergi ke Surau agar beribadah tarawih . selain itu terdapat materi mengenai kewajiban sholat yang tergambar pada saat Opah memaparkan mengenai kewajiban sholat kepada Upin dan Ipin.
- b) Puasa. Tema film puasa terlihat saat Opah menjelaskan kepada Upin dan Ipin tentang pentingnya berpuasa. Dijelaskannya, puasa itu tidak termasuk minum dan makan dari pagi sampaimalam. Ini akan menjadi pelajaran untuk Upin dan Ipin untuk belajar menahan diri dari rasa haus dan lapar. Dialogitu pun menjelaskan bahwa puasa adalah ibadah wajib untuk umat Islam. Selain kewajiban berpuasa, Opah menjelaskan bahwa membeli makanan secara berlebihan tidak diperbolehkan, sehingga banyak yang tersisa dan menjadi mubazir, dan pemborosan merupakan perbuatan yang dibenci Allah karena menyia-nyiakan makanan. Opah menjelaskan bahwa puasa harus dilakukan dengan itikad baik untuk memperoleh pahala dari Allah, bukan karena ingin menerima imbalan dalam bentuk uang ataupun sejenisnya. Orang tua harus mengajarkan kejujuran kepada anak dari kecil agar mereka terbiasa melakukan suatu hal dengan itikad baik.
- c) Hilal. Pada film ini, Upin & Ipin bertanya bagaimana cara orang mengetahui kapan mulai puasa, lalu Kak Ros memaparkan bahwa Umat Islam diizinkan puasa sesudah melihat anak

bulan, arti sebenarnya anak bulan pada sini ialah hilal<sup>24</sup>

- d) Zakat. Tentang Zakat, film "Upin & Ipin" memiliki dialog yang beragam. Salah satunya saat berzakat, yakni saat Opah mengajak Upin dan Ipin ke rumah Datuk dalang dan memberi mereka zakat. Dengan memberikan Zakat kepada Datuk ini merupakan pelajaran untuk memahami tata cara Upin dan Ipin dalam memberikan Zakat.
- 2) Kesabaran. Kesabaran berarti tidak bermoral anggota tubuh tanpa merasa marah yang tidak dapat diterima pada nasib atau keluhan lisan. Dalam episode "Nikumat", Upin dan Ipin dikabarkan khawatir menunggu puasa, dan mengeluh lapar. Meski demikian, pada akhirnya mereka tetap bersabar dan menunggu waktu berbuka.
- 3) Jujur. Jujur adalah tindakan yang didasari oleh membuat diri menjadi seseorang yang bisa diandalkan pada tindakan dan perkataan tindakan setiap saat. Hasil dari kejujuran adalah kejujuran dan kesadaran hati, mengatakan fakta, atau menepati janji setelah bertindak. Pada episode "Lailatul Qadar", Opah dikisahkan menasihati Upin dan Ipin untuk memperbanyak ibadah sunnah. Terlihat jelas dari percakapan tersebut, Upin dan Ipin memberi janji agar tidak bermain-main lagi saat keduanya bersama Kak Ros dan Opah berada di Surau, namun meningkatkan ibadah Sunnah dan merayakan malam Malam Qadr. Janji yang mereka tepati di malam hari ketika pergi ke Surau, mereka tidak lagi tertipu oleh teman-temannya agar

---

<sup>24</sup> Hilal yang merupakan acuan utama terhadap masuknya awal bulan .di Indonesia terdapat ragam pandangan dan pendapat mengenai definisi hilal ini yang mana antara satu dengan yang lain tampak bertentangan. Nahdlatul Ulama mendefinisikan hilal harus terlihat (rukyat), Muhammadiyah mendefinisikan cukup dengan perhitungan (hisab), dan Kementerian Agama (Pemerintah) mendefinikan dengan kemungkinan terlihat (imkan rukyat). Lihat Abu Yazid Raisal , "Berbagai Konsep Hilal di Indonesia ", *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan* December 2018

membuat kembang api yang disukai, tapi mereka mengutip / membaca Al Quran. Sekali lagi, Opah akan menginformasikan mengenai reward baik yang akan diterima Upin dan Ipin. Ini akan meningkatkan ibadah sunnah dan mencegah tergoda untuk bermain.

- 4) Toleransi. Sikap yang menghargai diferensiasi perilaku, pendapat, suku, dan agama. Nilai toleransi terlihat di semua adegannya, sebab di film Upin dan Ipin tidak sedikit yang beda suku dan agama, tapi masih rukun bertetangga dan berteman. Hal itu terbukti ketika Upin, Ipin dan teman-teman bermain bersama-sama di gazebo dekat lapangan.
- 5) Disiplin, yaitu perbuatan yang memperlihatkan sikap patuh dan tertib terhadap sejumlah peraturan dan ketentuan. Nilai tersebut terlihat pada saat Upin meminta sang adik agar cepat memakai sepatu sebab sudah ditunggu kak Ros agar segera pergi
- 6) Patuh terhadap Orang Tua. Di samping moral pribadi, moral pada sesama, terutama anggota keluarga sebagai bagian yang terdekat pada kehidupan kita, pun diajarkan pada film Upin Ipin. Nyaris di seluruh episode ada nilai moral pada keluarga, yaitu patuh terhadap apa yang diperintahkan orangtua. Orangtua disini bukanlah hanya Bapak Ibu, namun seluruh keluarga yang dengan cara nasa dan usia lebih tua. Pada tayangan, saat mendengar panggilan Kak Ros, kedua segera bergegas ke arah Kak Ros dan mendengar apa yang diperintahkan, berikutnya Upin dan Ipin memasuki rumah dan melaksanakan yang diperintahkan kakaknya. Di samping itu, Upin dan Ipin pun menaati Opah kesayangan mereka. Bukan hanya Upin dan Ipin yang patuh terhadap orangtua, Kak Ros pun patuh terhadap orang yang lebih tua, yaitu Opahnya.
- 7) Bersedekah kepada Orang Lemah. Dalam episode “Zakat Fitrah” Upin dan Ipin memperlihatkan kegiatan sosial yang dinamakan zakat fitrah. Di samping memperlihatkan ketaatan terhadap perintah

Allah, zakat pun termasuk nilai terpuji antar manusia, terutama kaum dhu`afa ataupun kaum yang lemah. Pada oborolan itu, sangat jelas bahwa Kak Ros dan Opah mengajarkan Upin dan Ipin agar mempunyai sikap dan jiwa ringan tangan ataupun senang berbagi dan memberi kebahagiaan pada sesama manusia.

Sesuai dengan pemaparan tersebut, diketahui bahwa tidak sedikit nilai karakter islami yang terdapat pada film Upin dan Ipin. Walaupun terdapat sedikit sisi negatif dari film itu yakni tentang jam tayang yang sangat sering sehingga bisa membuat kegiatan anak-anak terganggu untuk belajar. Hal itu bisa ditangani melalui arahan orangtua agar bisa mengatur kapan anaknya perlu menonton dan belajar. Secara praktis, guru kelas B TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang telah menunjukkan bahwa materi film Upin dan Ipin dapat digunakan oleh anak-anak sendiri maupun orang tua dan pendidik pembelajaran agama Islam. Hal ini terlihat dari cara Opah mengajarkan materi yang tidak sulit dipahami dan dicerna oleh anak-anak. Sholat berjamaah.<sup>25</sup>

Pada pendidikan karakter Islam dalam anak usia dini, materi yang diangkat haruslah sinkron menggunakan usia anak & taraf keterampilan pemahaman anak lantaran jika materi yang disampaikan tidak sinkron menggunakan kemampuan anak, dengan demikian jadi terbebani dan pelajaran yang diberikan pun tidak bisa terwujud. Pada wawancara dengan wali kelas Kelompok B Taman Kanak-kanak IT Permata Bunda terungkap bahwa proses pembelajaran karakter islami pada film tadi, masih ada beberapa materi yang bisa menjadi panduan para orang tua juga pendidik pada mendidik anak. Menurut wali kelas Kelompok B TK IT Permata Bunda materi yang terdapat pada film upin ipin tadi dimulai berdasarkan puasa lalu disusul menggunakan ibadah-ibadah lainnya misal shalat tarawih, sadaqoh, & zakat misalnya yang telah dijelaskan

---

<sup>25</sup>Naning Sumiyati, S. Pd wawancara penulis, 22 September 2020. Wawancara 2 Transkrip

diatas. Ini ditujukan pada para orang tua, pendidik jugasiswa itu sendiri. Bagi orangtua & pendidik, materi-materi yang terdapat bisa dipakai menjadi model yang gampang dan ringan lalu diambil intisarinya buat disampaikan pada anak/siswa. Sedangkan buat anak/siswa itu sendiri jua akanmendapat pelajaran menggunakan cara gampang gamblang lantaran bahasa yangdipakaikentara&gampang dipahami.<sup>26</sup>

Sumber karakter Islami yang sangat penting dalam film untuk dijadikan referensi bagi orang tua dan pendidik berisi

1) Pertama, materi puasa bulan Ramadhan.

Materi ini pertama kali diperkenalkan dalam film. Puasa merupakan kewajiban bagi remaja muslim, namun orang tua dan pendidik perlu menyekolahkan anaknya sejak dini agar tidak merasa keberatan ketika membutuhkannya nanti. Film menjelaskan bahwa Upin dan Ipin lesu ketika mereka pertama kali berpuasa, tetapi selama beberapa hari berikutnya, Upin dan Ipin tidak lapar seperti pada hari pertama. Adegan ini menunjukkan bahwa puasa tidak menyakitkan dan mengganggu, sehingga anak-anak tidak takut untuk mencoba membiasakannya. Hal ini mengajarkan anak untuk tidak berpuasa secara berlebihan, namun keinginannya berbeda-beda. Hal ini bertujuan agar anak tidak menjadi serakah. Selain itu, harus mulai membaca Basmalah dan menggunakan tangan kanan saat makan. Bahan ringan ini dirancang untuk membantu anak menjadi terbiasa berperilaku dan berperilaku baik.

2) Kedua, Materi Sholat Tarawih.

Dalam film ini materi ini mengajak anak-anak untuk membiasakan sholat berjamaah dan tepat waktu. Orang tua dan pendidik juga dapat mengajar anak-anak mereka tentang doa disiplin dan mendorong mereka untuk bekerja sama.

---

<sup>26</sup> Naning Sumiyati, S. Pd, Wawancara Penulis dan Data Dokumentasi , 22 September 2020. Wawancara 2 Transkrip

### 3) Ketiga, materi zakat.

Meski masih kecil, materi Zakat juga perlu diajarkan kepada siswa karena ini juga merupakan salah satu rukun Islam/ibadah. Materi di atas dimaksudkan untuk membantu anak-anak mengetahui cara membayar zakat, mengapa mereka perlu membayar zakat, siapa yang harus membayar zakat, dan siapa yang harus membayar zakat. Dalam film dijelaskan secara singkat agar anak-anak dapat mengerti.<sup>27</sup>

Menurut Kepala Sekolah TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang, mengatakan dalam sebuah wawancara bahwa film "Upin Ipin " menunjukkan banyak hal hebat yang dapat dicontoh oleh anak-anak, sehingga ada banyak pembentukan karakter. disertakan. Pembentukan karakter islami dengan menonton film Upin dan Ipin di TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang menggunakan beberapa metode yaitu<sup>28</sup>:

#### 1) Metode Bercakap-Cakap

Kegiatan bercakap-cakap atau berdialog bisa dimaknakan saling mengkomunikasikan pikiran, perasaan, & kebutuhan menggunakan cara lisan buat mewujudkan bahasa respektif yang mencakup kemampuan mendengarkan & tahu pembicaraan orang lain dan bahasa ekspresif yang mencakup kemampuan menyatakan pendapat, gagasan, perasaan, & kebutuhan pada orang lain.

Kegiatan bercakap-cakap bisa dilakukan antara pamong menggunakan anak, anak menggunakan anak lain, & anak menggunakan orang tua. Hasil Wawancara menggunakan Kepala Sekolah TKIT Permata Bunda Sumberjo kecamatan Rembang menyampaikan bahwa obrolan-obrolan didalam film Upin Ipin masih ada pendidikan yang diuraikan berdasarkan adegan antara 2cucu yang

---

<sup>27</sup> Susanti, S. Pd, Wawancara Penulis , 22 September 2020. Wawancara 1 Transkrip

<sup>28</sup> Susanti, S. Pd, Wawancara Penulis , 22 September 2020. Wawancara 1 Transkrip

sedang bercakap-cakap bersama Opahnya. Dengan adanya bercakap-cakap maka seseorang anak akan mengerti & orang tuapun bisa memaparkan sinkron porsi kemampuan berfikir & daya tangkap anak. Dalam sebuah dialog pun si orang tua wajib mendengarkan dulu menggunakan cermat apa yang diutarakan si anak & orang tua menjelaskan secara sabar.<sup>29</sup>

## 2) Metode Ceramah

Metode ceramah dalam film ini terjadi ketika Opah menjelaskan tugas bidadari turun ke bumi untuk merekam malam terakhir bulan puasa. Oleh karena itu, malam terakhir bulan puasa harus diisi dengan banyak ibadah.<sup>30</sup> Dalam proses pembelajaran, metode Karama banyak digunakan untuk menjelaskan materi yang diberikan dengan cara yang mudah, daripada harus repot mendapatkan materi baru bagi siswa.

## 3) Metode Pemberian Tugas

Karya film tersebut tergambar pada saat Opah meminta Upin dan Ipin untuk membawakan makanan ke rumah Datuk Dalam dan berpuasa. Memberi sedekah kepada orang lain, dan juga memberi mereka tanggung jawab untuk membawa pulang bermacam-macam wadah makanan. Tantangannya bagi Upin dan Ipin untuk memahami bahwa memberi di bulan Ramadhan membawa banyak pahala dari Tuhan dan belajar untuk bertanggung jawab atas apa yang dia titipkan.<sup>31</sup>

Dalam pembelajaran di kelas pada kelompok TKIT Permata Bunda Sumberjo Kabupaten Rembang sering menggunakan metode ini untuk membentuk kepribadian anaknya. Hal itu terungkap dalam sebuah pernyataan di ruang kelas B TKIT Permata Bunda, Seorang pendidik yang

---

<sup>29</sup> Susanti, S. Pd, Wawancara Penulis , 22 September 2020. Wawancara 1 Transkrip

<sup>30</sup> Wang Xian Jun, Upin & Ipin, 6-13.

<sup>31</sup> Wang Xian Jun, Upin & Ipin, 6-13.

mengembangkan karakter anak melalui penugasan. Metode ini digunakan dalam pendidikan sebagai proses pendidikan dan pembelajaran dengan pada akhirnya memberikan tugas kepada siswa (siswa) yang pada akhirnya menuntut siswa (siswa) untuk bertanggung jawab kepada guru. Menurutnya, pekerjaan rumah meningkatkan kreativitas anak, meningkatkan imajinasi anak, melatih kemampuan atletik, membuat anak lebih bergairah dan bersemangat, merasa senang dan nyaman, mengembangkan rasa percaya diri, memotivasi belajar, dan membuat anak bisa menambah tugas-tugas lain yang menyampaikan perasaan nyaman.<sup>32</sup>

4) Metode hukuman dan ganjaran

Cara tersebut tergambar pada saat Upin dan Ipin diundang oleh Opah dan Kak Ros ke Surau untuk sholat Tarawih. Sesudah tiba di depan Surau, Upin dan Ipin memanggil Fiji dan Isan untuk bermain. Lalu sesaat sebelum permainan dimulai, tangan Kak Rosu tiba-tiba mengenai Upin dan Ipin. Cara ini digunakan untuk menghentikan Upin dan Ipin bermain saat sholat, maka Upin dan Ipin segera keluar dari permainan dan mendoakan jamaah di Surau.

5) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi yakni menunjukkan dan memaparkan, jadi metode demonstrasi adalah menunjukkan dan menjelaskan bagaimana pengasuh atau orang tua dapat melakukan sesuatu dengan gerak tubuh dan kata-kata. Dengan cara ini, anak secara langsung melihat dan mendengar apa yang diajarkan. Teknik demonstrasi meningkatkan pemikiran dan membuatnya lebih mudah dalam mengingat sesuatu yang suda dipelajari. Teknik ini juga terlihat dalam animasi Upin dan Ipin, seperti percakapan di Episode 3 "Bagus." Saat itu, Upin dan Ipin sudah tidak sabar, jadi saya puasa. Mereka

---

<sup>32</sup> Naning Sumiyati, S. Pd, Wawancara Penulis d, 22 September 2020.  
Wawancara 2 Transkrip

segera memakan makanan, tetapi Opah mencegahnya, jadi dia pertama kali berkenan dengan puasa sunnah. Orang tua menjelaskan bahwa metode demonstrasi di sini adalah membimbing anak-anak untuk menunaikan ibadah puasa sunnah dengan tertib, dan mempraktekkannya langsung di hadapan mereka. Kepala Sekolah TKIT Permata Bunda Sumberjo mengatakan, film Upin dan Ipin secara tidak langsung dapat membentuk karakter seorang anak, namun tidak semua anak dapat mengikuti isi film tersebut, tergantung dari kepribadian masing-masing anak itu menunjukkan bahwa beberapa anak tidak bisa, ikuti apa yang dikatakan.<sup>33</sup>

Di sisi lain pada penuturan wali kelas Kelompok B Taman Kanak-kanak IT Permata Bunda Sumberjo kecamatan Rembang, film upin Ipin artinya film yang indah buat anak-anak lantaran berdasarkan segi ceritanya bisa menciptakan anak-anak berubah langsung baik, lantaran anak-anak dikelompok B yang menonton film anak tadi mempunyai sedikit perubahan karakter, misalnya mengucapkan salam, baca do'a waktu ingin berpergian<sup>34</sup>

Kelompok B TKIT Permata Bunda Sumberjo Kecamatan Rembang Strategi kelas dalam pembentukan karakter anak adalah mengajarkan anak sifat atau kepribadian unggul yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Uraian strategi di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Strategi Pembiasaan (Habitiasi). Strategi ini menerapkan strategi yang menggunakan pendekatan action. Hal ini sangat efektif ketika orang tua

---

<sup>33</sup> Susanti S. Pd, Wawancara Penulis 22 September 2020. Wawancara 1 Transkrip

<sup>34</sup> Naning Sumiyati, S. Pd, Wawancara Penulis i, 22 September 2020. Wawancara 2 Transkrip

melakukannya untuk menanamkan nilai pada anak-anak mereka. Strategi membutuhkan pemahaman yang lambat tentang nilai-nilai yang dihayati anak-anak. Misalnya membiasakan sikap disiplin, berdoa sebelum makan, dan membuang sampah pada tempatnya.

- 2) Strategi untuk mengajarkan hal-hal yang baik (ilmu akhlak) Strategi ini untuk menanamkan pengetahuan yang baik pada anak-anak sesuai dengan aturan yang mengikuti ajaran Islam.
- 3) Merasa dan mencintai. Strategi perasaan dan cinta ini dimulai dengan ide. Sikap positif terhadap nilai kebaikan merasakan manfaat dari perbuatan baik itu sendiri. Dan jika seseorang telah merasakan manfaat dari melakukan hal yang baik tersebut akan melahirkan rasa cinta dan sayang. Dan Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi antara orang tua dan anak yaitu gaya komunikasinya yang antara lain dengan cara memerintah, memberi label, membandingkan, menghakimi dan lain sebagainya dan dari hal ini lah terkadang dapat merusak karakter anak. Seharusnya orang tua harus mendengarkan anak dengan penuh perhatian dan cinta seperti yang disebutkan diatas supaya anak merasa benar-benar diperhatikan dan dihargai.
- 4) Tindakan yang baik (*moral acting*). Strategi ini diimplementasikan melalui tindakan yang dilakukan secara tidak langsung. Artinya, setelah anak memiliki pengetahuan dan contoh serta dapat merasakan makna dari nilai tersebut, anak siap untuk bertindak sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman dari nilai yang dimilikinya.
- 5) Keteladanan dari lingkungan (*model moral*). Strategi ini merupakan salah satu strategi di mana orang tua merupakan sumber rujukan utama bagi anak-anaknya dan tidak lepas dari strategi dalam penerapannya. Selain itu, strategi ini merupakan strategi yang efisien dan berdampak besar terhadap karakter anak.

### 3. Dampak menonton tayangan film Upin Ipin pada pembentukan karakter islami di TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang

#### a. Dampak Positif

Dampak positif menonton film “Upin & Ipin” di TK Permatabunda Sumbeljo Lemban terhadap karakter anak adalah perubahan karakter anak yang sering menonton film. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan orang tuanya:

- 1) Anak-anak sering menyapa
- 2) Mendengarkan orang tua
- 3) Membaca doa ketika hendak melakukan suatu kegiatan.

Berdasarkan perilaku ini, kita dapat menyimpulkan bahwa film secara tidak langsung dapat mengubah karakter anak. Selain menonton film di atas, kabupaten Rembang memiliki sisi positif terhadap perubahan kepribadian anak, guru kelas TK Grup B IT Permata Bunda Sumberjo memiliki kepribadian yang baik untuk anak dari hasil wawancara di atas. membuat perbedaan Mulai sekarang, berlatih keakraban, belajar hal-hal yang baik (pengetahuan moral), merasakan dan mencintai hal-hal yang baik (merasakan hal-hal yang baik dan cinta), perilaku yang baik (moral) Dapat disimpulkan sebagai contoh (model moral) dari lingkungan (perilaku).

Berdasarkan penjelasan di atas, ini membuktikan bahwa kartun Upin dan Ipin sangat bernilai bagi karakter Islami. Kartun dengan waktu tayang memiliki beberapa kekurangan, tetapi dapat mengganggu aktivitas belajar anak. Hal ini dapat diprediksi dengan menginstruksikan orang tua untuk berkomunikasi ketika anak belajar dan menonton TV.

#### b. Dampak Negatif

Selain dampak positif yang disebutkan di atas, menonton film Upin Ipin memiliki beberapa dampak negatif terhadap karakter anak di TK IT

Permata Bunda Sumberjo kabupaten Rembang, antara lain:

1) Anak meniru bahasa negara lain.

Sepintas, film Upin dan Ipin bisa ditiru, terutama saat berinteraksi satu sama lain, seperti buku, tas, jam tangan, dan benda. Simbol Upin dan Ipin lainnya adalah pola asuh Opah (kakek). Upin dan Ipin. Pada tanggal 22 September 2021, dalam wawancara dengan seorang guru kelas kelompok B TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang, ia melihat kartun dalam ekspresi wajah, seorang anak dengan gaya bicara, gaya tubuh, tipu daya, dll mengatakan itu secara alami dapat mempengaruhi perilakunya. Saya berlatih gerakan berbahaya dengan teman-teman saya.

Anak-anak yang menonton film Upin & Ipin sering membayangkan apa yang mereka lihat. Ketika semua anak berkumpul dengan teman-temannya, mereka sering melihat dan meniru apa yang mereka lihat. Upin dan Ipin melompat ke area taman bermain sekolah memakai perlengkapan sekolah contohnya jam tangan, tas, buku, atau barang lain yang melambungkan Upin dan Ipin. Beberapa anak sering meminta untuk membelikan mainan seperti film Upin dan Ipin seperti Top ..<sup>35</sup>

2) Anak kesulitan untuk Fokus

Film Upin dan Ipin sudah menjadi bagian dari keseharian anak-anak di TK IT Permata Bunda Sumberjo Kabupaten Rembang. Film animasi “Upin & Ipin” paling populer dan disukai anak-anak karena karakternya yang menarik perhatian anak-anak dan menarik. Fenomena film Upin dan

---

<sup>35</sup> Naning Sumiyati, S. Pd Wawancara Penulis dan , 22 September 2020. Transkrip 2

Ipin seolah menghipnotis anak-anak agar ber duduk santai di depan TV sepanjang hari hingga mereka lupa makan atau belajar. Anak-anak suka menonton film kartun sembari duduk dan menonton, dan cenderung lupa makan, sehingga tidak konsentrasi atau mendengarkan saat ada yang menelepon. Saya tidak terlalu memperhatikan lingkungan sekitar, kecuali komik yang diabaikan. Ketika anak-anak dipanggil, mereka begitu sibuk menonton TV sehingga mereka tidak berkonsentrasi mendengarkan, sehingga mereka harus menepuk punggungnya”<sup>36</sup>

Hal ini dikarenakan pemikiran anak-anak masih sangat mendasar, dan mereka cenderung percaya bahwa semua yang ada di televisi adalah nyata dan ada dalam kehidupan ini. Akibatnya, anak-anak menjadi bingung dan teralih dengan memusatkan perhatian pada hal yang nyata ketika membedakan antara realitas film dan kehidupan sehari-hari mereka.

### 3) Gangguan Penglihatan

Salah satu penyakit mata yang paling umum ialah terganggunya penglihatan akibat menonton TV dalam waktu lama, terutama ketika anak terlalu dekat dengan layar TV untuk menonton TV. Tentu saja hal ini berdampak pada penglihatan anak sehingga mengakibatkan mata menjadi kabur. Itu kabur. Anak-anak di TK IT Permata Bunda Sumberjo Kabupaten Rembang rata-rata menghabiskan waktu 6 jam sehari di depan layar TV. Tentu saja hal ini tidak baik untuk penglihatan anak dan dapat menyebabkan kerusakan mata pada anak. Hal ini terungkap pada wawancara dengan orang tua anak

---

<sup>36</sup>Naning Sumiyatii, S. Pd Wawancara Penulis, 22 September 2020. Transkrip 2

bahwa efek negatif dari film Upin dan Ipin terhadap anak-anak seperti anak-anak tidak terlalu lama menonton TV.”<sup>37</sup>.

Sesuai dengan hasil wawancara tersebut selaras terhadap hasil observasi penulis. Fakta bahwa anak-anakmemakankurang lebih 6 jam sehari di depan layar TV berdampak besar bagi mereka. Jika anak dibiarkan menonton kartun secaralama, hal ini akan memengaruhi penglihatannya.

#### 4) Gangguan Perkembangan Bahasa Anak

Pengaruh kedua Film animasi Upin dan Ipin semuanya episode pendek, tetapi karena diputar berulang-ulang pada pagi atau sore hari, melalui kebiasaan ini anak-anak sering mendengar ketika menonton animasi, saya ingat bahasanya. Animasi ini berasal dari Malaysia. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan adalah bahasa Melayu. Oleh karena itu, meskipun bahasa Melayu yang digunakan di Indonesia bukanlah bahasa nasional, tetapi bahasa daerah yang digunakan di beberapa wilayah Indonesia, tidak semua orang memahami bahasa tersebut. Bahasa Melayu mirip dengan bahasa Indonesia, tetapimakna dalam setiap kosakata bisa sangat berbeda.

Data dari wawancara dengan guru menunjukkan bahwa beberapa anak sering menggunakan bahasa Melayu di lingkungan sekolah. Selain kecintaan anak terhadap film animasi Upin dan Ipin, orang tua tidak membatasi anak untuk menonton film tersebut dan membiarkan merekameniru bahasa tokoh film animasi Upin dan Ipin. Kosa kata yang kerap dipergunakananak-anak ketika berinteraksi di lingkungan sekolah diambil dari film animasi

---

<sup>37</sup> Suyati, Wawancara Penulis , 22 September 2020. Transkrip 3

Upin dan Ipin. Dampak terhadap perkembangan bahasa dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru di kelas TK. Hal ini menunjukkan bahwa efek dari film animasi Upin dan Ipin terlihat ketika anak-anak menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Film ini dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak-anak berusia 5 sampai 6 tahun yang tengah belajar bahasa baru, terutama dengan meniru gaya bahasa orang-orang di sekitarnya.<sup>38</sup>

Keseringan menonton film animasi upin ipin menciptakan anak-anak memakai sejumlah kosakata bahasa Melayu persis pada filmnya sendiri. Hal ini sudah menggambarkan bahwa film tersebut sangatlah menghipnotis pemerolehan bahasa anak. Dalam hal ini, pemerolehan bahasa yang digunakan adalah termin perolehan dalam kata.

### C. Analisis Data

#### 1. Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini di TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang

Dari seluruh media massa yang ada contohnya surat kabar dan televisi, film memiliki efek yang paling universal karena dapat mengatasi hambatan bahasa dengan kekuatan gambar dan menyampaikan segala macam pesan kepada penontonnya. Dengan demikian, film dikemas dalam bentuk yang sebaik mungkin, dengan adegan, warna, suara, kombinasi kostum, dll yang semarak, dipadukan dengan panorama yang indah, membuat film ini sebagai hiburan yang sangat menarik untuk masyarakat umum. merupakan salah satu medianya. Narkoba dapat menarik perhatian masyarakat Berdasarkan data yang diperoleh peneliti lapangan melalui wawancara dan observasi di TKIT Permata Bunda Sumberjo Kabupaten Rembang, anak-anak yang menonton film biasanya sering mengatakan

---

<sup>38</sup> Naning Sumiyati S. Pd, Wawancara Penulis ,22 September 2020. Wawancara 2Transkrip

orang tuanya, terdapat perubahan kepribadian yang baik dalam kehidupan sehari-hari dibandingkan dengan anak yang tidak. Tidak mendengar tentang hal itu. Sering mendengar perkataan orang tua saya. Dari saat tidak berdoa untuk aktivitas sebelumnya hingga saat pertama kali berdoa sebelum melakukan aktivitas.

Dalam hal ini, peneliti juga menemukan bahwa film itu sendiri menyampaikan banyak karakter yang sangat baik dan sangat cocok untuk ditonton oleh anak berusia 5-7 tahun karena mudah dipahami oleh anak-anak. Dari sudut pandang aktivis, perilaku manusia dihasilkan dari rangsangan yang diterima organisme tersebut baik dari rangsangan eksternal atau normal. Namun, sebagian besar organisme merespons rangsangan eksternal. Psikolog kognitif menganggap perilaku individu sebagai respon stimulus, tetapi memiliki kemampuan untuk menentukan perilaku yang terlibat dari dalam individu. Dalam hal ini, individu aktif dalam memutuskan apa yang harus dilakukan. Begitu juga dengan perilaku anak. Adalah perbuatan atau perkataan seseorang yang sifatnya dapat dijelaskan dan diilustrasikan oleh setiap anak dan siapa saja yang mengamatinya secara langsung maupun tidak langsung.<sup>39</sup>

Berdasarkan teori di atas maka Pembentukan karakter Islami pada anak melalui film dapat dilakukan melalui beberapa cara sebagai berikut<sup>40</sup>

- a. Pendidikan langsung, yaitu dengan menanamkan pemahaman tentang perilaku yang baik dan buruk. Selain itu, menjadi contoh bagi orang tua, guru, atau orang dewasa lainnya untuk menerapkan nilai-nilai kepribadian Islami yang baik.

---

<sup>39</sup> Azwar dkk, “ Dampak Sinetron Indonesia Terhadap Perilaku Masyarakat”, *Journal Of Digital Education, Communication, And Arts Article History* Vol. 2, No. 2, September 2019, 89 - 98

<sup>40</sup> Azwar Dkk, “ Dampak Sinetron Indonesia Terhadap Perilaku Masyarakat”, *Journal Of Digital Education, Communication, And Arts Article History* Vol. 2, No. 2, September 2019, 89 - 98

- b. Identifikasi, yaitu mengidentifikasi atau meniru penampilan atau perilaku seseorang yang menjadi idola, seperti orang tua film, guru, atau idola.
- c. Karena proses percobaan (trial and error), yaitu perkembangan perilaku dengan trial and error

Pengembangan karakter anak melalui film Upin Ipin TK IT Permata Bunda Sumberjo Kecamatan Lenban menggunakan segala cara untuk menanamkan pemahaman tentang perilaku yang baik dan buruk. Hal ini dijelaskan secara langsung dalam film melalui nilai-nilai yang telah mereka miliki, proses identifikasi di mana anak-anak meniru perilaku karakter dalam film, dan adaptasi dari apa yang mereka lihat di film untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. dijelaskan melalui proses coba-coba untuk memulai.

## **2. Dampak Positif dan Negatif Menonton film Upin Ipin Karakter Islami Pada Anak Usia Dini di TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang**

### **a. Dampak Positif**

Dampak anak usia dini yang saya alami setelah menonton film Upin dan Ipin adalah sebagai berikut:

- 1) Anak lebih mendengarkan apa yang dikatakan orang tua mereka.
- 2) Anak-anak dibiasakan berdoa sebelum dan sesudah beraktivitas.
- 3) Toleransi terhadap pemeluk agama lain.

### **b. Dampak Negatif**

- 1) Anak-anak dengan mudah terbiasa berbicara dalam bahasanegara lain.
- 2) Anak-anak sering menonton TV, yang dapat menyebabkan gangguan penglihatan.

Secara umum tiap-tiap tontonan memiliki kelebihan tersendiri bagi penontonnya. Di sini penting agar orang tua atau anak dapat menggunakannya dengan baik. Jika orang tua dan anak dapat memanfaatkan tontonan dengan baik, bimbingan orang tua juga akan membantu anak memutuskan film mana yang akan ditonton dan harus ditonton, sehingga tidak perlu

khawatir dengan efek tontonan tersebut. Dari pembahasan diatas dapat kita simpulkan bahwa efek dari film animasi “Upin & Ipin” sangat beragam. Kasus ini ada hubungannya dengan teori kultivasi di samping teori aktivis. Tonton siaran media tentang kognisi dan jelaskan sikap dan nilai. Dan kesan media menjadi budaya tangan karena menjadi anggota, yang berbicara paling banyak.<sup>41</sup>

Teori kultivasi berkaitan erat dengan penayangan program media karena membahas terpaan media dan dampaknya terhadap masyarakat. Seperti karya Garbner, ini membuktikan bahwa kehadiran media yang terus menerus memberikan gambaran dan mempengaruhi persepsi pemirsa. Artinya, selama pemirsa ada di TV, mereka akan belajar tentang dunia, mengubah persepsi mereka tentang dunia, belajar bagaimana berperilaku, dan belajar tentang nilai-nilai orang, termasuk anak-anak. Akibatnya, anak mengalami perubahan perilaku. B. Jika anak menginginkan sesuatu, tetapi tidak terpenuhi, anak dapat menggunakan banyak kalimat kasar, berteriak, atau bahkan berani menyakiti orang untuk mencapai tujuannya.<sup>42</sup>

Sangat penting bagi orang tua untuk selalu memantau tayangan TV yang ditonton anaknya, mengingat masih banyak tayangan TV yang menampilkan adegan perilaku negatif yang sangat berbahaya bagi perkembangan mental anak berusia 3-5 tahun. Anak-anak usia ini sering meniru atau meniru apa yang mereka lihat atau apa yang terjadi di sekitar mereka. Orang tua harus dapat memastikan bahwa semua acara TV sangat aman untuk anak-anak mereka<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Dadi Ahmadi dan Nova Yohana, ” Kekerasan di Televisi: Perspektif Kultivasi”, Jurnal Mediator, Vol. 8 No. 1 Juni 2007 , hlm.92

<sup>42</sup> Azwar Dkk, “ Dampak Sinetron Indonesia Terhadap Perilaku Masyarakat”, *Journal Of Digital Education, Communication, And Arts Article History* Vol. 2, No. 2, September 2019, 89 - 98

<sup>43</sup> Bakhtiyar ,” Pendampingan Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Dalam Menonton Tayangan Televisi Guna Menumbuhkembangkan Minat Baca (Suatu Kajian Sebagai Bahan Diseminasi Untuk Pengabdian Kepada Masyarakat Di Padepokan Tlasi Delapan Tujuh, Desa Sumbergirang Kecamatan Puri

Tugas terpenting orang tua adalah mengetahui dan memahami kecenderungan dan kesukaan anak-anaknya sehingga dapat dibimbing dan dikendalikan semaksimal mungkin. Media film sedapat mungkin dapat digunakan dan berfungsi sebagai media pendidikan yang dapat menumbuhkan minat baca anak usia dini. Orang tua wajib mengambil tindakan pencegahan untuk mencegah anak-anak mereka bergantung pada media film. Anak-anak perlu memiliki waktu dan kesempatan yang cukup untuk bermain dengan teman sebayanya. Oleh karena itu, menonton film terbilang pasif dan tidak ada interaksi dua arah, sehingga sebaiknya film tidak digunakan sebagai pengganti bermain dengan anak. Berbeda dengan ketika anak bermain dengan teman, mereka belajar aktif secara fisik, berinteraksi, sosial dan spiritual, berkomunikasi dan saling memberi.<sup>44</sup>

Orang tua berkewajiban mempersiapkan anaknya untuk berinteraksi secara intelektual dan cakap melalui pendidikan sosial dan bertindak sesuai dengan nilai dan norma lingkungan sosial. Tujuan pendidikan sosial adalah untuk mengembangkan kepribadian anak dan menjadi pribadi yang memiliki sikap, perilaku, dan kepribadian yang baik.

---

Kabupaten Mojokerto) “, *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* Vol.2 No. 06 - Januari 2021 h.111

<sup>44</sup>Bakhtiyar ,” Pendampingan Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Dalam Menonton Tayangan Televisi Guna Menumbuhkembangkan Minat Baca (Suatu Kajian Sebagai Bahan Diseminasi Untuk Pengabdian Kepada Masyarakat Di Padepokan Tlasi Delapan Tujuh, Desa Sumbergirang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto) “, *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* Vol.2 No. 06 - Januari 2021 h.111